

p-ISSN 2355-0236 e-ISSN 2684-6985 Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS), Juni, 2015 (3)1:38-47
Available online at <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Materi Tentang Tindakan Ekonomi Dan Motif Ekonomi Mata Pelajaran IPS Kelas VIII D SMPN 1 Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur

Abd Rahman Azahari¹, Rinto Alexandro²

FKIP Universitas Palangka Raya
E-mail: rinto.alexandro@upr.ac.id

ABSTRAK

SMPN-1 Dusun Tengah merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah termasuk IDT, sehingga inputnya adalah anak-anak yang prestasinya rata-rata rendah, sehingga untuk mencetak output yang baik guru dituntut bekerja keras dengan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dan pemahaman tentang media pembelajaran yang sesuai. Pendidikan dapat menghasilkan lulusan (output) yang baik jika didukung oleh proses pendidikan yang optimal. Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini masih banyak mengacu pada metode ceramah dan diskusi, sehingga untuk menyampaikan materi yang bersifat abstrak siswa merasa kesulitan. Kenyataan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh metode media visual terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada sub pokok bahasan perdagangan internasional dengan menggunakan metode elektronik di kelas VIII.D IPS SMPN-1 Dusun Tengah. Tujuan Penelitian ini (1) untuk mengetahui bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan Tindakan Ekonomi dan Motif Ekonomi dengan menggunakan metode visual di kelas VIII.D IPS SMPN-1 Dusun Tengah. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran media visual menyebabkan 92% siswa secara klasikal tuntas belajarnya. (2) aktivitas siswa yang dominan selama pembelajaran dengan menggunakan media elektronik adalah mengerjakan tugas dalam kelompok mencapai 41,25% dan memperhatikan tayangan yang mencapai 25%, karena siswa ingin menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga persentase antara mengerjakan tugas dan memperhatikan tayangan hampir seimbang, sesuai dengan desain penelitian yang disusun.

Kata Kunci: Media Visual, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

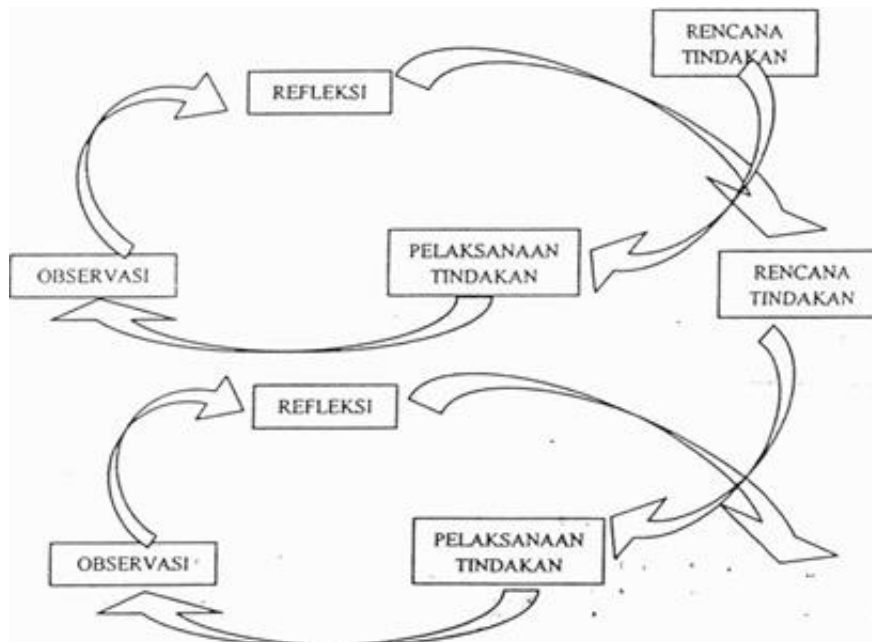
Pembelajaran IPS Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. IPS Ekonomi memuat tentang ilmu ilmu sosial yang pada hakekatnya menganjarkan anak didik agar memiliki rasa sosial tinggi dalam kehidupannya. Melalui pembelajaran IPS Ekonomi diharapkan siswa dapat mengetahui keragaman bangsanya, keragaman budayanya, sejarah bangsanya serta keadaan alamnya. Pembelajaran IPS Ekonomi dirancang untuk membimbing dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang terus menerus. Hal ini merupakan tantangan yang sangat berat mengingat masyarakat secara global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan yang dapat menunjang pengembangan kreatifitas guru dalam mengajar. Pengembangan kreatifitas dan kemampuan guru ditujukan untuk menghindari permasalahan yang muncul dari diri siswa selama mengikuti pembelajaran IPS Ekonomi, karena melalui pembelajaran IPS Ekonomi ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan sikap yang rasional tentang gejala- gejala sosial serta perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia, baik di masa lampau dan masa kini maupun masa yang akan datang. Dalam pembelajaran IPS Ekonomi guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh antusias bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran IPS Ekonomi yang menyenangkan guru harus didukung oleh alat belajar yang menarik minat belajar sehingga siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh (Samlawi Fakih, 1992:78) bahwa mata pelajaran IPS Ekonomi adalah mata

pelajaran yang membosankan, oleh karena itu diperlukan media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Menyinggung tentang media pembelajaran kita harus menggunakan media pembelajaran tersebut dengan benar dan tepat untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilaksanakan, dalam hal ini media yang tepat dapat merangsang siswa untuk lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Menurut (Gagne dalam Amidun Rasyad dan Darhim, 1996 – 1997:97) “media adalah jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar“. Belajar bukan saja melulu penerapan teori semata dan pembelajaran di ruang kelas, tetapi lebih dari itu belajar merupakan cara yang kompleks untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa. Oleh sebab itu, ketepatan memilih media pembelajaran merupakan faktor pendukung dalam sukses tidaknya guru mendidik murid menjadi generasi yang dapat diandalkan dan dibanggakan kelak. Oleh karena itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menjadi menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk berkreasi dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik murid pun dapat berkembang maksimal secara bersamaan tanpa mengalami pendistorsian salah satunya. Kenyataan apa yang menjadi harapan dan tujuan di atas belum sepenuhnya terpenuhi. Namun usaha ke arah itu senantiasa dilakukan oleh seluruh elemen pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan menarik minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS. Dengan media yang menarik materi pelajaran akan mudah diserap oleh siswa, karena dengan menggunakan media dapat mempermudah pemahaman belajar anak dalam pencapaian tujuan pengajaran. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Dusun Tengah, pembelajaran IPS Ekonomi belum sesuai diharapkan. Hal ini disebabkan oleh: 1). Kurangnya keterampilan guru dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran, 2). Kurangnya keterampilan guru untuk memanfaatkan media. 3). Minat belajar siswa kurang atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu diperlukan alat atau media yang dapat menarik minat siswa. Materi tentang tindakan ekonomi dan motif ekonomi adalah salah satu materi pada pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII.d semester 1, tetapi ternyata guru dalam melaksanakan pembelajaran kebanyakan masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik siswa. Selain itu guru belum sepenuhnya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kebanyakan masih menggunakan alat peraga lembar kerja yang dibeli dari penerbit yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa.. Untuk mengatasi hal itu perlu diadakan uji coba menggunakan media pembelajaran yang murah dan sederhana yang mudah dipahami siswa yaitu melalui media visual. Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi terutama pada materi tentang tindakan ekonomi dan motif ekonomi. Adapun media tersebut adalah media visual. Harapan selanjutnya adalah ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan alat peraga dan media visual yang murah meriah, mudah didapat. Diharapkan dengan menggunakan media visual lebih mewarnai proses pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna, materi mudah dipahami siswa, bergairah serta bernuansa PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Disisi lain siswa pun akhirnya akan lebih akrab dan lebih berminat belajar IPS Ekonomi. Dan prestasi belajar siswa meningkat. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas mengenai “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual pada Materi Tindakan Ekonomi dan Motif Ekonomi Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII.d SMP Negeri 1 Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan menurut pendekatan kualitatif dengan metode model Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah, K. 1998) yang dalam pelaksanaannya mencakup empat langkah, yaitu: 1) perencanaan tindakan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi tindakan; 4) refleksi atas tindakan yang dilaksanakan. Metode penelitian model Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat dalam bentuk desain sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.d SMP Negeri 1 Dusun Tengah dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Menurut pengamatan peneliti secara fisik dan intelegensi bahwa siswa kelas VIII.d memiliki kecakapan yang hampir sama atau rata-rata. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas dan minat belajar siswa kelas VIII.d mengenai materi motif ekonomi dan tindakan ekonomi di saat melaksanakan observasi awal yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan tindakan.

Observasi Awal

Dari observasi awal yang peneliti lakukan ternyata banyak didapati masalah-masalah serta kelemahan-kelemahan siswa, sehingga siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran IPS khususnya materi motif ekonomi dan tindakan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Kurangnya keterampilan guru dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran,
- 2) Guru belum memanfaatkan/menggunakan media gambar.
- 3) Minat belajar siswa kurang atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan. dan masalah yang paling menonjol yaitu dalam melaksanakan pembelajaran kebanyakan masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum

memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik bagi siswa.

Selain itu guru belum sepenuhnya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kebanyakan masih menggunakan lembar kerja yang dibeli. Untuk mengatasi hal itu perlu diadakan uji coba menggunakan media pembelajaran yaitu melalui media visual/gambar. Melihat kondisi tersebut peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS hendak memperbaiki minat belajar siswa ini dengan memperhatikan hal-hal yang harus dibenahi seperti alat atau media yang dapat menarik minat siswa dengan memanfaatkan media visual/gambar dalam proses pembelajaran.

a. Tindakan Siklus I

Setelah dilakukan observasi awal dan diketahui minat belajar siswa, maka langkah yang selanjutnya adalah dilakukannya tindakan siklus I yang terdiri dari empat tahap. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti terlebih dahulu mendiskusikan dengan guru mata pelajaran IPS tentang permasalahan pembelajaran dan tindakan yang direncanakan, menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pembelajaran yang disetting sebagai PTK, bahan pengajaran yang akan diberikan, menyiapkan media pembelajaran pendukung, bahan tugas untuk siswa, kisi-kisi soal, alat evaluasi serta menyusun alat evaluasi bersama guru mitra, menyusun lembar kerja siswa bersama guru, menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru bersama guru mitra.

Dari hasil kesepakatan peneliti bersama kolaborator untuk memanfaatkan media visual/gambar sebagai media yang akan digunakan, pelaksanaan siklus I ini diadakan dua kali pertemuan. Hal ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam meningkatkan minat belajar IPS terutama dalam materi mengenal tindakan ekonomi. Mengingat betapa kompleksnya materi tindakan ekonomi jika menggunakan media visual/gambar yang dapat dilihat secara nyata.

Tahap Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran IPS. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang mengenai tindakan ekonomi dengan urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apakah pernah kalian mengatasi masalah di sekolah ” sebagai prasyarat untuk dapat mengikuti pembahasan materi mengenal tindakan ekonomi,
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menayangkan media visual/gambar tentang tindakan ekonomi.
- c) Guru menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memberikan penjelasan mengenai cara menganalisis gambar .
- e) Guru memberikan soal latihan berupa lembar kerja siswa yang dapat dikerjakan secara individu.
- f) Guru berkeliling mengawasi dan memberi bimbingan kepada siswa yang kurang mengerti.
- g) Setelah cukup diberi waktu 30 menit guru bersama siswa membahas soal latihan dengan cara menunjuk siswa untuk memaparkan di depan kelas, dengan bimbingan guru siswa lain mencocokkan hasil kerjanya
- h) Selesai membahas latihan-latihan soal, guru menanyakan pada siswa soal-soal manakah yang belum dikuasai ataupun yang sudah dikuasai oleh siswa.

- i) Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman.
- j) Guru memberikan PR kepada siswa untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua

Kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru membahas PR dan menerangkan soal yang dianggap sulit oleh siswa
- b) Guru memberikan soal test pada siklus I dengan waktu 10 menit.
- c) Guru mengoreksi hasil kerja siswa dan mempersentasikan hasil tes siklus I.

Tahap Pengamatan (observasi)

Mengingat dalam penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru, maka pada tahap pengamatan (observasi) aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dipantau oleh peneliti dan dibantu oleh salah seorang pengamat dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS mengenai materi tindakan ekonomi dengan menggunakan media visual pada siklus I masih kurang, hal ini terlihat dalam beberapa aspek penilaian aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Siklus I : Rekapitulasi aktivitas belajar siswa

No.	Aspek	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	Bertanya	18	56	Belum tuntas
2	Menjawab	23	72	Tuntas
3	Mencari sumber belajar	20	63	Belum tuntas
4	Bekerja sama	26	81	Tuntas

Sumber : Data SMPN- 1 Dusun Tengah Tahun 2015.

Berdasarkan tabel 1 di atas aktivitas siswa dalam aspek bertanya dan mencari sumber belajar perlu ditingkatkan. Sedangkan aspek bekerjasama melampaui target yang ditentukan yaitu 65 %. Sedangkan hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar minat siswa dalam belajar IPS dengan menggunakan media visual dapat dilihat dalam rekapitulasi tabel berikut ini.

Tabel 2. Siklus I : Rekapitulasi aktivitas belajar siswa

No.	Aspek	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	Tidak pernah meninggalkan pelajaran	23	72	tuntas
2	Mengerjakan tugas dengan baik	22	69	tuntas
3	Focus/konsentrasi dalam belajar IPS	18	56	tuntas
4	Maksimal dalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	20	63	tuntas
5	Tepat waktu mengerjakan tugas	24	75	tuntas

Sumber : Data SMPN- 1 Dusun Tengah Tahun 2015.

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa didapat dengan rata-rata 72.00, yang berarti telah memenuhi standar KKM yang ditentukan dalam mata pelajaran IPS yaitu 65.00

Tahap Refleksi

Setelah dilakukannya pelaksanaan maka diadakan refleksi. Kegiatan ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan aktivitas belajar dan minat belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan RPP, tetapi ada yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu hendaknya guru memberikan media visual tiap siswa satu gambar agar pembelajaran efektif selain ada yang ditayangkan dalam LCD. Dan memberikan kerja kelompok dalam siklus II. Peneliti menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan ini belum mencapai indikator kinerja yang sesuai dengan harapan khususnya pada aspek konsentrasi dalam belajar IPS dan Maksimal dalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS sehingga dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I baik yang berkaitan dengan siswa, guru ataupun perangkat, maka diadakan perencanaan ulang meliputi:

- a. Pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran
- b. Menciptakan suasana belajar yang lebih melibatkan keaktifan siswa
- c. Menyusun struktur pembelajaran yang lebih efektif dan efisien
- d. Pengelolaan kelas.
- e. Perencanaan yang lainnya sama sebagaimana pada perencanaan siklus pertama.

Tahap Tindakan

Pertemuan ketiga

Dalam pertemuan ini membahas materi mengenai motif ekonomi dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa motif kalian belajar ”sebagai prasarat untuk dapat mengikuti pembahasan materi mengenai motif ekonomi.
- b. Guru melaksanakan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan mengenai pengertian motif ekonomi dan macam-macam motif ekonomi.
- d. Guru memberikan soal latihan berupa lembar kerja siswa yang dapat dikerjakan secara kelompok.
- e. Guru berkeliling mengawasi dan memberi bimbingan kepada siswa yang kurang mengerti.
- f. Setelah cukup diberi waktu 30 menit guru bersama siswa membahas soal latihan dengan cara menunjuk kelompok untuk memaparkan di depan kelas, dengan bimbingan guru siswa lain mencocokkan hasil kerjanya.
- g. Selesai membahas latihan- latihan soal, guru menanyakan pada siswa soal- soal manakah yang belum dikuasai ataupun yang sudah dikuasai oleh siswa.
- h. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman.
- i. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan keempat

Dalam pertemuan ini membahas materi mengenai simbol-simbol pada peta dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa” apakah siswa ingat motif produsen memproduksi barang” sebagai prasarat untuk melanjutkan materi minggu lalu.
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan gambar orang memproduksi barang.

- c. Guru menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran
- d. Menggunakan media gambar, guru memberikan penjelasan mengenai macam-macam motif ekonomi
- e. Guru memberikan soal latihan siklus II berupa lembar kerja siswa yang dikerjakan secara kelompok.
- f. Guru berkeliling mengawasi dan memberi bimbingan kepada siswa yang kurang mengerti.
- g. setelah cukup diberi waktu 30 menit guru bersama siswa membahas soal latihan dengan cara menunjuk kelompok untuk memaparkan di depan kelas, dengan bimbingan guru siswa lain mencocokkan hasil kerjanya.
- h. Selesai membahas latihan- latihan soal, guru menanyakan pada siswa soal- soal manakah yang belum dikuasai ataupun yang sudah dikuasai oleh siswa.
- i. Guru mengoreksi hasil kerja siswa dan mempersentasikan hasil tes siklus II
- j. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman.
- k. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengulangi penjelasan mengenai materi mengenal peta dengan menggunakan google earth di rumah.

Tahap Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan sebagaimana pada siklus I, yaitu pada tahap pengamatan (observasi), aktivitas siswa selama proses pembelajaran dipantau langsung oleh peneliti dan dibantu oleh salah seorang pengamat dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS mengenai materi mengenai motif ekonomi dengan menggunakan media visual pada siklus II sudah baik, hal ini terlihat dalam beberapa aspek penilaian aktivitas belajar siswa.

Tabel 3. Siklus II : Rekapitulasi aktivitas belajar siswa

No.	Aspek	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	Bertanya	24	75	Tuntas
2	Menjawab	28	88	Tuntas
3	Mencari sumber belajar	25	78	Tuntas
4	Bekerja sama	30	94	Tuntas

Sumber : Data SMPN- 1 Dusun Tengah Tahun 2015.

Berdasarkan tabel 3 di atas aktivitas siswa dalam aspek bertanya dan mencari sumber belajar perlu ditingkatkan. Sedangkan aspek bekerjasama melampaui target yang ditentukan yaitu 65 %. Sedangkan hasil angket siswa setelah kegiatan belajar mengajar minat siswa dalam belajar IPS Ekonomi dengan menggunakan media visual dapat dilihat dalam rekapitulasi tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Siklus II : Rekapitulasi minat belajar siswa

No.	Aspek	Jumlah	Persentase (%)	Ket
1	Tidak pernah meninggalkan pelajaran	28	88	tuntas
2	Mengerjakan tugas dengan baik	27	84	tuntas
3	Focus/konsentrasi dalam belajar IPS	24	75	tuntas
4	Maksimal dalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS	26	81	tuntas
5	Tepat waktu mengerjakan tugas	30	94	tuntas

Sumber : Data SMPN- 1 Dusun Tengah Tahun 2015.

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa didapat dengan rata-rata 78.00, yang berarti telah memenuhi standar KKM yang ditentukan dalam mata pelajaran IPS Ekonomi yaitu 65.00.

Pembahasan

Dari hasil refleksi dan deskripsi data yang telah diuraikan tersebut bahwa ternyata dari segi hasil aktivitas belajar, minat belajar dan segi indikator belajar siswa yang diadakan oleh peneliti belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih kurangnya minat siswa dalam menggunakan menggunakan media visual terutama pada pembelajaran IPS Ekonomi mengenai materi tindakan ekonomi dan motif ekonomi. Peneliti menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan ini belum mencapai indikator kinerja yang sesuai dengan harapan dan akan dilanjutkan ke siklus berikutnya . Dari hasil refleksi dan deskripsi data yang telah diuraikan tersebut bahwa ternyata dari segi hasil aktivitas belajar, minat belajar dan segi indikator belajar siswa yang diadakan oleh peneliti sudah mencapai hasil yang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan nampaknya minat belajar siswa dalam menggunakan media gambar terutama pada pembelajaran IPS Ekonomi mengenai materi tindakan ekonomi. Melihat minat belajar siswa kelas VIII.D yang dicapai dari siklus I dan siklus II berarti semakin memperjelas adanya manfaat dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS Ekonomi terutama materi tindakan ekonomi dan motif ekonomi terjadi peningkatan, hal dapat dilihat dari tabel berikut ini;

Tabel 5. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Bertanya	56%	75%	16%
2	Menjawab	72%	88%	16%
3	Mencari sumber belajar	63%	78%	13%
4	Bekerja sama	81%	94%	13%

Sumber : Data SMPN- 1 Dusun Tengah Tahun 2015.

Sedangkan peningkatan minat belajar IPS dengan menggunakan media gambar dapat dilihat dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Minat Belajar IPS

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	peningkatan
1	Tidak pernah meninggalkan pelajaran	72	88	16
2	Mengerjakan tugas dengan	69	84	15

	baik				
3	Focus/konsentrasi belajar IPS	dalam	56	75	19
4	Maksimal dalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS		63	81	18
5	Tepat waktu mengerjakan tugas		75	94	19

Sumber : Data SMPN- 1 Dusun Tengah Tahun 2015.

Berdasarkan deskripsi yang dijelaskan pada pembahasan tersebut, maka jelaslah bahwa media gambar telah berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang diharapkan yakni jika aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran mencapai 65% dan jika minat belajar siswa yang dikenai tindakan memperoleh daya serap 65% ke atas selama proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa terjadi peningkatan hasil belajar hal dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa

No	Rerata nilai Siklus I	Rerata nilai siklus II	Peningkatan
1	72.00	78.00	0,6

Sumber : Data SMPN- 1 Dusun Tengah Tahun 2015.

Dengan demikian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi “Jika Dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Khususnya Materi perubahan dan pembangunan keberlanjutan dalam kehidupan ekonomi Diajarkan Dengan Menggunakan Media Gambar, Maka Minat Belajar Siswa Kelas VIII.d SMP Negeri 1 Dusun Tengah Akan Meningkat dan Dapat Diterima”.

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan pelaksanaan pembelajaran IPS Ekonomi pada materi peta dengan pemanfaatan media gambar yang sesuai dengan prosedur yang direncanakan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, minat belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII.d SMP Negeri 1 Dusun Tengah dari rerata 72,00 pada siklus pertama sedangkan rerata siklus kedua rerata menjadi 78,00 kelas VIII.d SMP Negeri 1 Dusun Tengah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah
 - a) Lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.
 - b) Hendaknya lebih menekankan pada guru untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat, mudah dan murah untuk kelancaran proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Kepada Guru
 - a) Diharapkan dalam suatu pembelajaran dapat menggunakan media yang tepat demi mendukung kelancaran pembelajaran.
 - b) Diharapkan kepada guru agar selalu menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS Ekonomi tentang materi tindakan ekonomi dan motif ekonomi agar siswa lebih berminat belajar IPS Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiman. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Arthur J. Gates dalam Fudyartanto <http://www.find-docs.com/aspek-aspek-minat-belajar-pada-siswa.html> (27-1-2011)
- Anam, K. 2000. Implementasi cooperative Learning Dalam Pembelajaran Geografi. Adaptasi Model Jigsaw dan Field Study.
- Anonim, 1907. Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi. Palangka Raya: UNPAR.
- Asmarawaty, 1995. Pembelajaran Langsung. Surabaya: IKIP Surabaya
- Barnadib, I. 1986. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Audi Offset.
- Crow, L.D., dan Crow, A. 1982. Psikologi Pendidikan, penerj. Kasijan Z., Surabaya: PT Bina Ilmu
- Dailer dalam Sumartono. 1983. Modifikasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung Tarsito
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta
- Hamalik. 2004. Kurikulum dan Pembelajaran. PT. Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kurikulum 2004 SMA Pedoman Pengembangan Silabus dan Penilaian Main Pelajaran Sejarah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim, M. & Nur, M. 2000. Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya: UNESA-UNIVERSITY PRESS.
- Ibrahim M. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana Unesa University Press.
- Mohamad Arbin Samsudin, 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta PT. Rosdakarya
- Purbakawaca dalam Nurkancana, 1987. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta Rineka Cipta
- Kasbolah, K. 1998. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Depdiknas: Jakarta. Mulyasa, E. 2006. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2000. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Moedjiono & Moh. Dimiyati, 1993. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta ;Dep. P & K.
- Mulyana Sumantri & Johan Purnama, 2001. Strategi Belajar Mengajar. Bandung :CV. Maulana.
- Usman, U. 1995. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno. Dkk. 2004. Model Pembelajaran. Nurul Jannah Gorontalo
- Usman Basirudin. 2002. Metode Pembelajaran. Ciputat Press. Jakarta
- Sadiman, A.M., 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadiman A.M. 2005. Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Subandijah. 1992. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprptama. 2001. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi Melalui Pembelajaran Kooperatif. Buletin Pelangi Pendidikan, 2001. Volume 4. Nomor 1: 23
- Rahadi Aristo. Media Pembelajaran. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. Jakarta
- Thachir, dkk. 1998. Memahami Cara Belajar Siswa Aktif. Jakarta: Rosda Jayapura.